Asian Journal of
Early Childhood and Elementary Education

e-ISSN : 3025-6917
p-ISSN : 3025-7565

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJECEE.v2i3.3158

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI DAERAH PEDESAAN

Analysis of Factors Influencing Entrepreneurial Interest Among Elementary School Students in Rural Areas

Nadhifa Nur Rahmah.ZD[1], Alya Isari[2], Tri Wulandari[3], Tria Rohana Rahmayani[4], Muhammad Sholeh[5]
Universitas Jambi
nadhifa011005@gmail.com; alyaisari@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 5, 2024	Jun 8, 2024	Jun 11, 2024	Jun 14, 2024

Abstract

Interest in entrepreneurship in elementary school students needs to be fostered from an early age, especially in rural areas which have great entrepreneurial potential. This research aims to analyze the factors that influence interest in entrepreneurship among elementary school students in rural areas. The method used is a literature test by reviewing various scientific sources such as journals, articles and books that are relevant to the research topic. The research results show that there are several factors that influence interest in entrepreneurship among elementary school students in rural areas, namely: 1) Internal factors: Personal abilities, motivation and entrepreneurial character. 2) External factors: Support from family, school and surrounding environment. Internal factors include self-confidence, the desire to be independent, and the ability to take risks and innovate. Meanwhile, external factors include support from parents and family who provide encouragement and role models in entrepreneurship, the role of teachers and the school curriculum which supports entrepreneurial education, as well as the surrounding environment which provides opportunities and resources for entrepreneurship. This research provides implications for the development of entrepreneurship education programs in elementary schools in

AJECEE Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

rural areas to increase students' interest in entrepreneurship. It is hoped that the implementation of a structured and sustainable program can foster interest and entrepreneurial skills from an early age, so that students can exploit local potential and contribute to the regional economy in the future.

Keywords: Student ; Entrepreneurship ; Factor ; Internal ; External

Abstrak : Minat berwirausaha pada siswa sekolah dasar perlu ditumbuhkan sejak dini, terutama di daerah pedesaan yang memiliki potensi wirausaha yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa sekolah dasar di daerah pedesaan. Metode yang digunakan adalah uji literatur dengan meninjau berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, artikel, dan buku yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa sekolah dasar di daerah pedesaan, yaitu: 1) Faktor internal: Kemampuan diri, motivasi, dan karakter wirausaha. 2) Faktor eksternal: Dukungan keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar. Faktor internal meliputi kepercayaan diri, keinginan untuk mandiri, serta kemampuan untuk mengambil risiko dan berinovasi. Sementara itu, faktor eksternal mencakup dukungan dari orang tua dan keluarga yang memberikan dorongan serta teladan dalam berwirausaha, peran guru dan kurikulum sekolah yang mendukung pendidikan wirausaha, serta lingkungan sekitar yang menyediakan peluang dan sumber daya untuk berwirausaha. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengembangan program pendidikan wirausaha di sekolah dasar di daerah pedesaan untuk meningkatkan minat berwirausaha pada siswa. Implementasi program yang terstruktur dan berkelanjutan diharapkan dapat menumbuhkan minat serta keterampilan berwirausaha sejak dini, sehingga siswa dapat memanfaatkan potensi lokal dan berkontribusi pada perekonomian daerah di masa depan.

Kata Kunci : Siswa ; Kewirausahaan ; Faktor ; Internal ; Eksternal

PENDAHULUAN

Wirausaha memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Seperti yang disampaikan oleh (Fajri, 2021) dengan penciptaan lapangan pekerjaan untuk masyarakat, meningkatkan PDB, pengentasan kemiskinan, dan kesejahteraan seluruh masyarakat dalam jangka panjang, kewirausahaan sangat berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Upaya untuk menumbuhkan minat berwirausaha sejak dini, terutama di kalangan siswa sekolah dasar, menjadi sebuah keharusan. Potensi besar yang dimiliki siswa sekolah dasar sebagai wirausahawan di masa depan harus dioptimalkan. Di daerah pedesaan, potensi wirausaha menjadi semakin signifikan karena beberapa factor.

Daerah pedesaan memiliki potensi wirausaha yang besar. Pertama, sumber daya alam melimpah, seperti hasil pertanian, perikanan, dan kehutanan, yang dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomis. Kedua, tenaga kerja yang murah dan berlimpah, menjadi

keuntungan bagi wirausahawan untuk memulai usaha. Ketiga, pasar yang potensial untuk produk-produk lokal masih terbuka, karena masih banyak kebutuhan masyarakat di daerah pedesaan yang belum terpenuhi.

Namun, meskipun potensi tersebut ada, minat berwirausaha pada masyarakat di daerah pedesaan masih tergolong rendah. Hal ini merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian serius. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa sekolah dasar di daerah pedesaan. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan solusi yang tepat guna untuk meningkatkan minat berwirausaha di kalangan siswa sekolah dasar.

Seharusnya, kondisi di daerah pedesaan adalah tumbuhnya minat berwirausaha yang tinggi di kalangan siswa sekolah dasar. Hal ini dapat dicapai melalui pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, serta implementasi program pendidikan yang efektif untuk menumbuhkan sikap dan keterampilan berwirausaha sejak dini.

Penelitian yang telah dilakuakan ini memiliki tujuan untuk menganalisis faktor-faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa sekolah dasar di daerah pedesaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang signifikan terhadap pengembangan program pendidikan wirausaha di sekolah dasar di daerah pedesaan.

Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa sekolah dasar di daerah pedesaan, diharapkan solusi yang diberikan dapat lebih terarah dan efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan siswa sekolah dasar sebagai generasi muda pedesaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan meninjau berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, artikel, dan buku yang terkait dengan topik penelitian. (Subagiya, 2023)Menjelaskan metode penelitian kepustakaan digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan ide-ide, metodologi, teknik, dan analisis data penelitian kepustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca

dan menganalisis sumber-sumber ilmiah tersebut. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Bagian ini akan menyajikan beberapa penelitian sebelumnya yang membahas berbagai topik dalam konteks kewirausahaan(Hendiato & Buana, 2018). Penelitian ini menyelidiki berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Ini termasuk faktor internal, seperti motivasi dan keyakinan, dan faktor eksternal, seperti dukungan dari keluarga dan sekolah. Penelitian ini menunjukkan cara lingkungan pedesaan memengaruhi minat berwirausaha pada anak-anak usia dini. Hasil-hasil ini dapat menjadi dasar untuk program pendidikan dan pelatihan yang lebih baik di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dikutip dari Shalahuddin et al. (2018) Seorang Wirausaha merupakan individu yang mempunyai kebebasan dan memiliki kemampuan untuk hidup secara mandiri dalam mengelola bisnisnya atapun hidupnya. Mereka memiliki kebebasan untuk merancang, menetapkan tujuan dan mengendalikan segala aktivitas usaha mereka. Sedangkan kewirausahaan sendiri yaitu suatu sikap, jiwa dan kemampuan untukmenciptkan sesuatu yang baru sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami lakukan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa sekolah dasar di daerah pedesaan, yaitu pertama, factor internal yang terdiri dari bakat, minat, kreatifitas, motivasi, dan karakter wirausaha. Kedua, factor eksternal yang meliputi dukungan keluarga dan dukungan sekolah.

Faktor Internal

Berikut adalah Faktor internal yang memiliki pengaruhi terhadap minat berwirausaha pada siswa sekolah dasar di daerah pedesaan meliputi:

1. **Bakat**

   Bakat merupakan kecenderungan alami atau potensi yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang tertentu. Menurut (Noraini, 2021) Bakat merupakan Sejumlah sifat, kondisi, atau kualitas yang dimiliki seseorang sejak lahir (bawaan) yang merupakan potensi, atau kemampuan, yang akan memengaruhi kemungkinan keberhasilan seseorang dalam bidang pekerjaan tertentu. Ini masih memerlukan pengembangan atau pelatihan. Menurut Sudirman dalam (Anggraini et al., 2020) Ia menyatakan bahwa minat akan terlihat dengan

baik jika mereka dapat menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran dan terkait langsung dengan keinginan tersebut. Untuk mempermudah kemanaarahnya seseorang harus bersikap dan menuju objek yang tepat, minat juga harus memiliki objek yang jelas.

Pada siswa dasar di pedesaan, kemampuan atau bakat yang dimiliki dapat berupa keterampilan dalam memproduksi barang atau jasa tertentu, seperti membuat kerajinan tangan, menanam tanaman, atau keterampilan dalam pemasaran. Siswa yang menyadari bakat mereka dan merasa memiliki keahlian dalam suatu bidang tertentu kemungkinan besar akan tertarik untuk mengembangkan usaha berdasarkan bakat mereka tersebut.
Bakat merupakan potensi bawaan yang dimiliki individu sejak lahir dan dapat dikembangkan melalui latihan dan pembelajaran. Dalam konteks wirausaha, bakat yang relevan meliputi:

a. **Kemampuan memecahkan masalah:** Wirausahawan harus mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul dalam usahanya.
b. **Kemampuan mengambil risiko:** Wirausaha selalu dihadapkan pada berbagai risiko, dan mereka harus berani mengambil risiko yang terukur untuk mencapai tujuannya.
c. **Kemampuan berkomunikasi:** Wirausahawan harus pandai berkomunikasi dengan berbagai pihak, seperti pelanggan, investor, dan mitra usaha.
d. **Kemampuan memimpin:** Wirausahawan yang sukses seringkali adalah pemimpin yang baik dan mampu memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

2. Minat

Dalam berwirausaha, tentunya siswa harus mempunyai minat yang tinggi untuk bisa mewujudkan dirinya menjadi seorang wirausahawan. Menurut pendapat (Elendiana, 2020)minat merupakan suatu kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu, atau lebih tepatnya, apa yang disukai dan diinginkan seseorang untuk dilakukan. Minat mempengaruhi hasil belajar selanjutnya serta keinginan, kemauan, dan dorongan-dorongan mereka. Dengan demikian, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan mendukung hasil belajar selanjutnya. Ini juga diartikan sebagai kecenderungan yang konsisten untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas dengan rasa senangMinat kewirausahaan adalah sejauh mana siswa tertarik untuk berwirausaha. Minat menggambarkan apa yang di inginkan atau dilakukan seseorang serta apa yang mereka

sukai. Seseorang yang berminat pada suatu hal akan cenderung melakukan Tindakan yang mengarah ke minatnya tersebut.

Dalam dunia wirausaha, minat memiliki peran yang sangat penting. Bagi seorang siswa yang ingin menjadi seorang wirausahawan, memiliki minat yang tinggi adalah kunci utama untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha. Minat kewirausahaan bukan sekadar sebuah keinginan, tetapi juga sebuah kecenderungan dan kegairahan yang mendalam terhadap dunia bisnis. Ketika seseorang memiliki minat yang tinggi dalam kewirausahaan, mereka cenderung memiliki dorongan yang kuat untuk mengembangkan ide-ide bisnis, mengambil risiko, dan bertahan dalam menghadapi tantangan.

Minat adalah refleksi dari apa yang diinginkan atau disukai seseorang. Ketika seseorang memiliki minat yang tinggi dalam kewirausahaan, segala tindakan yang dilakukannya akan dipandu oleh minat tersebut. Misalnya, seorang siswa yang memiliki minat tinggi dalam kewirausahaan cenderung akan aktif mencari informasi terkait bisnis, mengikuti pelatihan, atau bahkan mulai merintis usaha kecil-kecilan di lingkungan sekitarnya. Semua itu dilakukan karena adanya kegairahan dan keinginan yang besar untuk terlibat dalam dunia bisnis.

Selain itu, minat yang tinggi dalam kewirausahaan juga mencerminkan sebuah komitmen untuk terus belajar dan berkembang di bidang tersebut. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan cenderung lebih bersemangat untuk mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam perjalanan menjadi seorang wirausahawan. Mereka tidak hanya melihat keuntungan finansial, tetapi juga melihat kewirausahaan sebagai sebuah gaya hidup dan passion yang memotivasi mereka untuk terus maju.

Dengan demikian, minat kewirausahaan tidak hanya menjadi sekadar alat untuk meraih kesuksesan finansial, tetapi juga sebagai fondasi yang kuat dalam membangun karir di dunia bisnis. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan dan lingkungan sekitar untuk memberikan dukungan dan stimulasi yang memadai agar minat kewirausahaan dapat tumbuh dan berkembang pada generasi muda. Minat memegang peranan penting dalam motivasi seseorang untuk berwirausaha. Siswa yang memiliki minat dalam mengelola usaha, belajar tentang bisnis, atau memiliki ketertarikan terhadap ide-ide kreatif untuk menciptakan produk atau jasa baru akan cenderung lebih termotivasi untuk menjalankan usaha. Misalnya, jika seorang siswa memiliki minat dalam membuat karya seni atau memasak, mereka mungkin akan tertarik untuk membuka usaha rumahan yang

berkaitan dengan minat mereka. Minat merupakan kecenderungan individu untuk terlibat dalam suatu aktivitas tertentu.

Menurut (Sari et al., 2022) ada beberapa indikator yang memengaruhi minat untuk melakukan wirausaha:

a. Adanya perasaan senang terhadap kewirausahaan.
b. Pernyataan lebih menyukai kewirausahaan daripada yang lain
c. Adanya rasa ketertarikan terhadap dunia wirausaha
d. Adanya keterlibatan secara aktif pada kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan.
e. Selalu memperhatikan sesuatu yang berhubungan dengan kewirauahaan.

Dari indikator diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa indikator yang memengaruhi minat berwirusasha pada siswa tersebut, seperti adanya perasaan senang terhadap kewirausahaan, preferensi yang lebih tinggi terhadap kewirausahaan dibandingkan dengan pilihan lain, ketertarikan terhadap dunia wirausaha, keterlibatan aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan, dan kebiasaan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan. Dengan demikian, faktor-faktor tersebut berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha pada siswa sekolah dasar di daerah pedesaan. Minat dalam bidang wirausaha dapat dipupuk melalui berbagai cara, seperti:

a. **Pemberian edukasi tentang wirausaha:** Siswa perlu diberikan pengetahuan tentang wirausaha, mulai dari konsep dasar hingga kisah sukses wirausahawan.
b. **Penyelenggaraan kegiatan wirausaha:** Siswa dapat dilibatkan dalam berbagai kegiatan wirausaha, seperti simulasi bisnis, lomba kewirausahaan, atau kunjungan ke tempat usaha.
c. **Pembinaan oleh mentor:** Siswa dapat dibimbing oleh wirausahawan yang berpengalaman agar minat dan bakat mereka dapat berkembang dalam bidang wirausaha.

3. Kreativitas:

Kemampuan untuk berpikir kreatif dan menghasilkan ide-ide baru juga mempengaruhi minat berwirausaha. Menurut Torrance dalam (Asmawati, 2017)Kreativitas didefinisikan sebagai proses untuk memperhatikan masalah, kekurangan,

kelemahan, pengetahuan yang kurang, ketidakharmonisan, mengidentifikasi masalah, mencari solusi, membuat pertanyaan, atau memformulasikan hipotesis tentang kekurangan melalui tes dan eksperimen yang diubah, dan menyampaikan hasilnya. Di pedesaan, siswa mungkin memiliki akses terbatas terhadap sumber daya, sehingga kreativitas menjadi kunci untuk menemukan solusi yang inovatif dalam memulai usaha.

Dengan demikian, kemampuan diri seperti bakat, minat, dan kreativitas berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha pada siswa dasar di daerah pedesaan. Pendidikan dan pengembangan keterampilan yang memperhatikan aspek-aspek ini dapat membantu meningkatkan minat dan kesiapan siswa untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha.

4. Motivasi:

"Motivasi" berasal dari kata "motif", yang dapat didefinisikan sebagai kekuatan yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan hal-hal tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu (Masni, 2015). Motivasi siswa untuk berwirausaha juga sangat penting. (Supriandi & Iskandar, 2021) Motivasi untuk menjadi wirausaha adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas dan memberi energi yang menghasilkan kebutuhan, kepuasan, atau penciptaan keseimbangan dengan memulai suatu usaha atau bisnis. Motivasi ini dapat berasal dari diri sendiri, keluarga, atau orang lain. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk berwirausaha akan lebih tekun dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan. Motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat untuk berwirausaha, semakin baik motivasi berwirausaha akan diikuti kenaikan minat berwirausaha. Pada siswa dasar di pedesaan dapat dipupuk melalui berbagai cara, seperti:

a. **Memberikan pendidikan kewirausahaan** kepada siswa, yang dapat membantu mereka memahami konsep-konsep dasar kewirausahaan dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memulai usaha.
b. **Menyediakan role model** bagi siswa, seperti pengusaha sukses di daerah pedesaan, yang dapat menginspirasi mereka untuk mengejar impian mereka.
c. **Menciptakan lingkungan yang mendukung** bagi siswa untuk berwirausaha, seperti dengan menyediakan akses ke modal, pelatihan, dan mentorship.

Dengan memupuk motivasi berwirausaha pada usia dini, kita dapat membantu siswa di daerah pedesaan untuk mencapai potensi penuh mereka dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi komunitas mereka.

5. **Karakter Wirausaha**

Karakter wirausaha seperti berani mengambil risiko, pantang menyerah, dan kreatif juga penting untuk dimiliki oleh siswa yang ingin berwirausaha. Siswa yang memiliki karakter wirausaha akan lebih percaya diri dan mampu menghadapi berbagai rintangan dalam menjalankan usahanya. Dikutip dari Zebua (2017)Kepercayaan diri pada seseorang merupakan hal yang bersifat internal dan sangat relatif serta dinamis. Hal ini banyak ditentukan oleh kemampuan individu terseut dalam memulai, melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya. Kepercayaan diri individu juga terlihat dari ketenangan, ketekunan, kegigihan, dan kemantapan dalam melakukan suatu pekerjaan. Kemampuan untuk mengambil risiko dengan bijak dan optimisme perlu disesuaikan dengan tingkat kepercayaan diri. Oleh karena itu, optimisme dan keberanian dalam menghadapi tantangan dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri seseorang. Kemandirian dan kemampuan individu juga memengaruhi kepercayaan diri. Orang yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih mampu mengatasi masalah sendiri tanpa perlu bergantung pada bantuan orang lain.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa sekolah dasar di daerah pedesaan meliputi:

1. **Dukungan Keluarga**

Dukungan keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam menumbuhkan minat untuk berwirausaha pada siswa. (Sari et al., 2022) mengatakan bahwa Peran keluarga ini sangat penting dalam menumbuhkan minat anak terhadap sesuatu. Orang tua merupakan seorang pendidik pertama dan seorang tumpuan bagi anak dalam bimbingan kasih sayang yang paling utama. Maka untuk itu orang tualah yang paling banyak memberi pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. (Hamzah et al., 2023)menyatakan bahwa Keluarga terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya. Keluarga memainkan peran penting dalam menyiapkan anak untuk masa depan yang baik bagi mereka, keluarga mereka, dan masyarakat. penelitian yang dilakukan oleh (Muniarti, dkk dalam Sunnatullah et al., 2022) dengan hasil bahwa variabel minat wirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh variabel lingkungan keluarga. faktor lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar sebagai penentu minat dalam

berwirausaha. Keluarga dapat memberikan dukungan berupa materi, moral, dan spiritual. Keluarga dapat memberikan berbagai jenis dukungan, seperti:

a. **Dukungan Materi:** Keluarga dapat membantu menyediakan modal awal usaha, peralatan, dan bahan baku yang dibutuhkan siswa untuk memulai usaha mereka.
b. **Dukungan Moral:** Keluarga dapat memberikan dorongan dan semangat kepada siswa untuk terus berusaha dan pantang menyerah dalam menjalankan usahanya.
c. **Dukungan Spiritual:** Keluarga dapat memberikan doa dan restu kepada siswa agar usahanya dapat berjalan lancar dan sukses.

2. **Dukungan Sekolah:**

Rifqi dkk menyatakan bahwa banyak penelitian berhasil memperlihatkan pendidikan kewirausahaan ini sangat penting dalam proses menumbuhkan minat berwirausaha (dalamSari et al., 2022). Sekolah dapat memberikan dukungan berupa kurikulum pendidikan wirausaha, metode pembelajaran yang inovatif, dan peran guru yang inspiratif. Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadanti et al., 2022)menyatakan bahwa Guru mencoba mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan diskusi dengan cara yang kreatif dan inovatif. Mereka juga membuat bazar makanan di akhir semester, di mana siswa tidak hanya melihat kegiatan jual-beli, tetapi mereka juga belajar tentang nilai jual-beli. Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadanti et al., 2022) menyoroti pentingnya peran guru dalam mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan diskusi dengan cara yang kreatif dan inovatif. Salah satu contohnya adalah dengan menyelenggarakan bazar makanan di akhir semester. Bazar tersebut tidak hanya menjadi tempat untuk berjualan makanan, tetapi juga menjadi ajang pembelajaran tentang nilai jual-beli bagi siswa. Dengan menghadirkan kegiatan yang menarik dan relevan seperti ini, guru dapat membangkitkan minat siswa terhadap dunia bisnis dan wirausaha. Melalui pengalaman langsung dalam berjualan di bazar, siswa dapat belajar tentang aspek-aspek penting dalam berwirausaha, seperti menentukan harga, menarik pelanggan, serta memahami nilai dan manfaat dari produk yang dijual. Pendekatan yang kreatif dan inovatif seperti ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang memicu minat dan motivasi siswa untuk terlibat dalam dunia bisnis.

Faktor dukungan sekolah memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa SD. Salah satu faktor yang relevan adalah lingkungan pembelajaran yang mendukung, seperti yang diilustrasikan dalam penelitian oleh

(Ramadanti et al., 2022). Sekolah yang memberikan dukungan untuk mengadakan kegiatan seperti bazar makanan memberikan kesempatan bagi siswa untuk merasakan pengalaman nyata dalam berwirausaha. Selain itu, faktor-faktor lain seperti kurikulum yang memasukkan pembelajaran tentang kewirausahaan, serta adanya mentor atau pembimbing yang dapat membimbing siswa dalam mengembangkan ide bisnis mereka, juga dapat meningkatkan minat berwirausaha. Dukungan dari sekolah juga mencakup pengakuan atas prestasi dan inisiatif siswa dalam bidang wirausaha, yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mereka untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi peluang bisnis. Dengan demikian, dukungan sekolah yang holistik dan terintegrasi menjadi kunci dalam membentuk minat dan keterampilan wirausaha siswa sejak dini. Untuk itu Pendidikan Kewirausaahan sangat penting, seperti yang disampaikan oleh (Hamzah et al., 2023) Pendidikan kewirausahaan adalah upaya untuk mengurangi beban negara dan mengurangi tingkat pengangguran. Pendidikan kewirausahaan membantu masyarakat menjadi benar-benar siap untuk menjadi seorang wirausaha dengan mengajarkan softskill dan skill untuk melihat peluang. Hasil penelitian (Ardiayani & Kusuma, 2016) menunjukkan bahwa Pendidikan telah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk berwirausaha.

KESIMPULAN

Faktor-faktor internal dan eksternal memiliki peran yang signifikan dalam membentuk minat berwirausaha pada siswa sekolah dasar di daerah pedesaan. Faktor internal seperti bakat, minat, kreativitas, motivasi, dan karakter wirausaha memainkan peran penting dalam memunculkan dorongan dan keinginan siswa untuk terlibat dalam dunia bisnis. Di sisi lain, dukungan dari keluarga dan sekolah juga memiliki dampak yang besar dalam mengembangkan minat berwirausaha, baik melalui pemberian modal, dorongan moral, maupun lingkungan pembelajaran yang mendukung. Pentingnya pendidikan kewirausahaan sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah juga menjadi poin penting, yang membantu menumbuhkan kesadaran dan keterampilan wirausaha pada siswa sejak dini.

Selain itu, upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha pada siswa sekolah dasar di daerah pedesaan tidak hanya merupakan tanggung jawab individu atau keluarga, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Perlu

adanya program pendidikan dan pelatihan yang menyeluruh dan terintegrasi, serta dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan kewirausahaan. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa generasi muda di daerah pedesaan akan memiliki kesadaran dan kesiapan yang tinggi untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal melalui inisiatif wirausaha, sehingga berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan kesejahteraan komunitas mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). MENGIDENTIFIKASI MINAT BAKAT SISWA SEJAK USIA DINI DI SD ADIWIYATA. *Islamika:Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 161–169. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika

Ardiayani, N. putu P., & Kusuma, A. A. (2016). PENGARUH SIKAP, PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *Jurnal Manajemen Unud*, *5*(8), 5155–5183. https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/download/22693/15062

Asmawati, L. (2017). PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI PEMBELAJARAN TERPADU BERBASIS KECERDASAN JAMAK. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, *11*(1), 145–164. https://doi.org/10.21009/JPUD.111

Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *2*(1), 54–60. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/572

Fajri, A. (2021). PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *7*(2), 2548–5911. https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v7i2.619

Hamzah, F. A., Sucipto, H., & Harini, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Pemuda di kecamatan salem. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *16*(1), 19–27. https://journal.stekom.ac.id/index.php/Bisnis/article/view/874

Hendiato, R. S., & Buana, D. M. A. (2018). STUDI LITERATUR : KAJIAN KEUANGAN SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *2*(2), 72–80. https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/2038

Masni, H. (2015). STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, *5*(1), 34–45. http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/64

Noraini. (2021). Studi Tentang Prestasi Anak Rawa yang Mengandalkan Bakat dan Minat Terhadap Keterbatasan Sarana Prasarana di SMAN 1 Danau Panggang. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *2*(1), 85–92. https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.89

Ramadanti, V. N., Sari, M., Khadijah, L., & Nugraha, D. (2022). Peran Guru dalam Menanamkan Jiwa Kreatif dan Inovatif Berwirausaha Peserta Didik melalui

Pembelajaran Prakarya. *Jurnal Inovasi P Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *6*(2), 112–122. https://doi.org/10.24036/jippsd.v6i2

Sari, R., Hasanah, M., Ulfah, M., & Jannah, F. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PGSD. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, *9*(2), 398–401. https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/399

Shalahuddin, I., Maulana, I., & Eriyani, T. (2018). *Buku Prinsip Prinsip Dasar Kewirausahaan* . https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=kEBiDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Shalahuddin,+I.+Maulana,+I.+Teresia,+E.+2018.+Prinsip-prinsip+dasar+Kewirausahaan.+DIY:+Deepulish&ots=YzqzDwgJnz&sig=wIQRtdcer65nWNzswqltUtJ2FcI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Subagiya, B. (2023). Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis. *Jurnal Pendidikan Islam*, *12*(3), 304–318. https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/view/14113

Sunnatullah, M. P., Nawarcono, W., & Ekowati, D. (2022). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA*. https://yogyakarta.bps.go.id

Supriandi, & Iskandar, Y. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA: SEBUAH STUDI LITERATUR. *SENMABIS: Conference Series*, *1*(1), 96–107. http://prosiding.senmabis.nusaputra.ac.id/index.php/prosiding/article/view/32

Zebua, E. (2017). *Buku Ajar dan perangkat pembelajaran kewirausahaan*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=cC1fDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=Zebua,+E.+2017.+Buku+Ajar+dan+Perangkat+Kewirausahaan.+Padang+Panjang:+ISI+Padangpanjang%C2%A0Press&ots=h79fF-eTl-&sig=w6n3z5TJu6xIvRWMRIo8nmBa5pM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false